

ABSTRAK

Muhammad Ansar. 2020. *Implementasi Program Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kelayan A Murung Raya Banjarmasin*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. H. Suriagiri, M.Pd (II) Miftahul Aula Saadah, S. Psi, M, Psi, Psikolog.

Salah satu bentuk kegiatan yang ada di Pondok Pesantren adalah adanya pembelajaran Al-Qur'an. Seperti Pondok Pesantren Al-Hikmah yang menjalankan program pembelajaran Al-Qur'an khususnya program pembelajaran tahfizh Al-Qur'an. Implementasi program tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikmah adalah kegiatan yang dilakukan dalam dua bentuk kegiatan. Yaitu kegiatan intra kulikuler dan ekstra kulikuler yang dalam pelaksanaannya mempunyai tempat dan waktu yang berbeda. Untuk kegiatan intra kulikuler dan ekstra kulikuler ini wajib diikuti oleh seluruh santri Pondok Pesantren Al-Hikmah. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1). Pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kelayan A Murung Raya Banjarmasin, (2) faktor pendukung dan penghambat program tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kelayan A Murung Raya Banjarmasin.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan seperti; wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Al-Hikmah, Koordinator bidang tahfizh, dan santri Pondok Pesantren Al-Hikmah. Sedangkan objek penelitian adalah implementasi program tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kelayan A Murung Raya Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kelayan A Murung Raya Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi program tahfizh Al-Qur'an yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hikmah sangat memberikan kontribusi bagi santri maupun masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil penelitian implementasi program tahfizh memiliki beberapa tahapan, seperti; 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan, 3). Evaluasi program. Tahap perencanaan berupa yaitu; (1). Merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam program tahfizh, (2). Menentukan alokasi waktu pelaksanaan, (3). Menentukan materi tahfizh, (4). Menentukan evaluasi program tahfizh. Tahap pelaksanaan yaitu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah dirumuskan seperti, alokasi waktu, materi yang digunakan dalam program tahfizh dan metode yang digunakan dalam program tahfizh. Tahap evaluasi dilakukan setiap setoran hafalan setiap hari yang disesuaikan dengan kemampuan santri, kemudian setoran *moraja'ah* diadakan setiap Ujian Akhir Semester (UTS). Adapun yang menjadi faktor pendukung seperti; niat, kesehatan fisik dan psikis, adanya penghargaan (*reward*) dan beasiswa, serta fasilitas yang ada. Sedangkan faktor penghambat seperti; rasa malas, waktu yang padat, dan lingkungan tempat tinggal santri baik lingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat setempat.